

## **TRANSFORMASI PENDIDIKAN: PERAN MATA KULIAH PERENCANAAN TERHADAP KESIAPAN KOMPETENSI MENGAJAR CALON GURU FISIKA**

Mirna Astuti<sup>1</sup>, Ari Cahya Mawardi<sup>2</sup>, Siti fatonah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

<sup>1</sup>23204081006@student.uin-suka.ac.id , ari.mawardi@uin-suka.ac.id

### **ABSTRACT**

*A study was conducted to investigate the impact of a planning course on prospective teachers' professionalism in a Physics Education Study Program. Using a qualitative case study method, the study analyzed data from 5th semester students who took the course. The findings showed that the planning course not only equipped students with skills in developing lesson plans, but also boosted their confidence and readiness for real teaching experience. Additionally, the course encouraged students to engage in self-reflection, which is crucial for their professional development. The study suggests that higher education institutions should ensure the effective implementation of the planning course to produce competent teachers who are well-prepared to tackle the challenges of the education field.*

*Keywords: professional teacher, planning*

### **ABSTRAK**

Mata kuliah perencanaan memiliki peran yang sangat vital dalam membekali mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika dengan keterampilan mengajar yang esensial untuk menjadi guru profesional. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam penerapan perencanaan pembelajaran dan dampaknya terhadap profesionalitas calon guru. Dengan menggunakan metode studi kasus kualitatif dan pendekatan, penelitian ini melibatkan mahasiswa semester 5 yang menempuh mata kuliah perencanaan. Data dikumpulkan melalui wawancara semi terstruktur dan observasi langsung, yang kemudian dianalisis secara interaktif. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa mata kuliah perencanaan tidak hanya memberikan keterampilan dalam menyusun rencana pembelajaran yang terstruktur, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa serta mempersiapkan mereka untuk praktik mengajar yang sesungguhnya. Lebih dari itu, mata kuliah ini mendorong mahasiswa untuk melakukan refleksi terhadap rencana yang mereka buat, sebuah aspek penting dalam pengembangan profesional mereka. Oleh karena itu, institusi pendidikan tinggi perlu memastikan bahwa penerapan mata kuliah ini dilakukan secara efektif, demi menghasilkan guru-guru berkualitas yang siap menghadapi tantangan dunia pendidikan.

Kata Kunci: guru profesional, perencanaan

## **A. Pendahuluan**

Mata kuliah perencanaan adalah mata kuliah wajib yang ada di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang memiliki bobot 3 sks. Mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Fisika menempuh mata kuliah ini di semester 5. Capaian pembelajaran mata kuliah ini mahasiswa mampu mengaplikasikan keterampilan mengajar serta memahami perangkat mengajar dalam lingkup mikro pada mata pelajaran Fisika di SMP/SMA. Mata kuliah perencanaan, bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi dalam pengajaran sehingga siap mengikuti program magang/PLP/kampus mengajar atau program yang sejenisnya (Rindaningsih, 2018).

Mahasiswa calon guru saat ini seyogyanya mengupayakan tujuan bangsa yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan manusia menjadi yang dapat menjadi manusia yang seutuhnya maka diperlukan peran pendidik yang kompeten dan profesional (Guntoro, 2020). Hal ini selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Kemendikbud, 2003), yang menyatakan bahwa jabatan guru sebagai pendidik merupakan jabatan profesional. Maka dari itu guru dituntut untuk terus berkembang dan mengikuti perkembangan pada dunia pendidikan yang seiring perkembangan zaman juga terus mengalami perubahan (Farin, 2021). Merujuk pada Undang-Undang

Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 yang menyatakan bahwa guru professional adalah guru yang harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional (Imran & Budjang, 2021). Salah satu upaya pendidikan dalam mencapai tujuan yaitu membentuk guru professional adalah melalui perguruan tinggi yang merancang dan membentuk mahasiswa menjadi calon guru yang profesional. Melalui kurikulum dan mata kuliah perencanaan yang dirancang diharapkan mampu membentuk mahasiswa calon guru yang professional (Ni Wayan Dian Permana Dewia et al., 2024). Pada mata kuliah perencanaan mahasiswa dibentuk menjadi calon guru professional melalui pelatihan dalam membuat dan menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan pada kegiatan belajar mengajar (KBM) (Hafinda, 2022). Proses pembelajaran pada mata kuliah perencanaan yang bersifat praktik pada pembuatan perangkat belajar bertujuan untuk memberikan pengalaman dan gambaran pada mahasiswa secara nyata terhadap persiapan mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di sekolah (Elza Yunika et al., 2020).

Perencanaan Pembelajaran suatu hal yang penting dalam proses pendidikan sebagaimana yang disampaikan oleh Wiggins & McTighe (dalam Andayani, 2021) bahwa perencanaan pembelajaran adalah proses menyusun rencana yang sistematis untuk mencapai tujuan

pendidikan tertentu. Dalam konteks pendidikan, perencanaan mencakup berbagai aspek seperti kurikulum, metode pengajaran, media pembelajaran, dan evaluasi (Maulidiah et al., 2023). Perencanaan yang baik memiliki peranan penting dalam meningkatkan efektivitas pengajaran dan membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal (Nadlir et al., 2024). Maka dari itu sebagaimana yang dikatakan oleh Aremds dalam (Linda, 2017) bahwa mata kuliah perencanaan merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan tinggi, khususnya bagi calon guru untuk terbentuknya calon-calon guru yang professional yaitu guru yang dapat menjadikan proses dan hasil pembelajaran meningkat (Danamik et al., 2021).

Dari uraian di atas peneliti akan mengeksplorasi terhadap penerapan perencanaan pembelajaran terhadap mahasiswa calon guru, dengan rumusan masalah yang fokus pada bagaimana mata kuliah perencanaan dapat membentuk profesionalitas calon guru dan memberikan gambaran tentang pentingnya perencanaan dalam proses pembelajaran.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus digunakan untuk mengeksplor lebih dalam terhadap kejadian yang terjadi pada kehidupan nyata, pendekatan ini bersifat terbatas kontemporer. Data

dihasilkan melalui pengumpulan berbagai informasi yang detail dan mendalam yang melibatkan berbagai sumber lalu melaporkan deskripsi kasus dan tema (Wahyuningsih, 2013). Penelitian dilakukan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa semester 5 yang mengambil mata kuliah perencanaan pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun akademik 2024. Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi, pedoman wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis interaktif. Teknis ini mengikuti yang dilakukan oleh Miles, Huberman dan Saldana (dalam Fiantika, Wasil M, Jumiyati, Honesti, Wahyuni, Jonata, 2022) dimana analisis pada tahap ini dilakukan secara terus-menerus dan berulang untuk menemukan hasil yang diinginkan. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan tiga alur tahapan yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2013). Berbagai cara yang dilakukan tersebut dilakukan untuk membuktikan hasil data yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang komprehensif mengenai kasus yang diteliti yang kemudian akan memperoleh kebenaran yang akurat.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Analisis data hasil wawancara semi terstruktur yang dilakukan pada mahasiswa, serta melalui catatan hasil observasi secara langsung menghasilkan temuan bahwa mata kuliah perencanaan dalam tanggapan mahasiswa semester 5. Mata kuliah perencanaan memberikan mahasiswa keterampilan penting dalam merancang dan mengembangkan rencana pembelajaran (Satriawati et al., 2022). Mata kuliah perencanaan yang lebih cenderung pada praktik melalui tugas-tugas dan proyek yang diberikan, mahasiswa belajar bagaimana menyusun rencana pada pembelajaran yang terstruktur dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal ini sangat penting untuk membangun profesionalitas calon guru, karena kemampuan merencanakan pembelajaran yang efektif adalah salah satu indikator utama profesionalis (Junaidi et al., 2024). Mata kuliah perencanaan tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga pada penerapan praktis (Damayanti et al., 2023). Mahasiswa pada mata kuliah perencanaan diminta untuk merancang rencana pelajaran dan mengimplementasikannya dalam simulasi atau praktik mengajar (Sari et al., 2020). Pengalaman semacam ini sangat berharga dalam membangun kepercayaan diri dan keterampilan praktis yang diperlukan dalam dunia nyata (Gustriani & Kholis, 2024).

Teori diatas dibuktikan oleh salah satu calon guru pada mata kuliah perencanaan menyatakan bahwa peran mata kuliah

perencanaan terhadap peningkatan kemampuan profesionalitas calon guru.

“dinyatakan mata kuliah ini memberikan peningkatan kemampuan bagi mahasiswa diantaranya kesiapan dalam mempersiapkan program tahunan dan program semester yang dengan itu memudahkan mahasiswa dalam menyiapkan materi ajar yang akan berikan pada siswa.” (AN, 2025).

Mata kuliah perencanaan mampu meningkat kemampuan mengelola pembelajaran. Melalui kegiatan mahasiswa yang diarahkan dengan praktik pembuatan program tahunan dan semester mahasiswa dapat mengetahui jam pelajaran efektif, sehingga dengan ini memudahkan mahasiswa calon guru dalam memaksimalkan pemberian materi ajar pada siswa serta gambaran pelaksanaan mengajar di sekolah nantinya secara nyata.

Profesionalitas guru mencakup berbagai aspek, termasuk pengetahuan pedagogis, keterampilan mengajar, dan sikap professional (Risdiyany, 2021). Seorang guru yang profesional harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang konten yang diajarkan serta kemampuan untuk menyampaikannya dengan cara yang efektif. Profesionalitas dipahami juga sebagai sikap seseorang dalam profesinya atau bidang pekerjaan yang dipilih (Prasetya et al., 2024). Sikap professional yang dimiliki oleh guru juga dapat terlihat dari kemampuan untuk merencanakan dan

melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa (Dewi, 2018). Kemampuan guru yang profesional akan dapat membentuk siswa pada individu yang utuh dalam memahami dan menerapkan pembelajarannya sehingga menjadikan pembelajaran menjadi bermakna (Eliza et al., 2022). Salah satu aspek penting dalam profesionalitas adalah kemampuan untuk melakukan refleksi (Hanafiah et al., 2022). Dalam mata kuliah perencanaan, mahasiswa didorong untuk mengevaluasi dan merefleksikan rencana yang mereka buat serta hasil yang dicapai (Sahira & Herianto, 2023). Proses refleksi ini membantu mereka untuk terus belajar dan berkembang sebagai pendidik (Fitria et al., 2021).

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan dari analisis data hasil wawancara semi terstruktur yang dilakukan pada mahasiswa yang mengikuti mata kuliah perencanaan, serta melalui catatan hasil observasi secara langsung menghasilkan dinyatakan bahwa mata kuliah perencanaan memiliki peranan penting terhadap kesiapan mengajar mahasiswa calon guru di sekolah serta memberikan gambaran jelas aktivitas yang dilaksanakan guru, hal ini karena melalui perkuliahan yang didominasi dengan kegiatan praktik dan pelatihan pembuatan perangkat mengajar.

Mata kuliah perencanaan memberikan mahasiswa keterampilan penting dalam merancang dan

mengembangkan rencana pembelajaran (Satriawati et al., 2022). Mata kuliah perencanaan yang lebih cenderung pada praktik melalui tugas-tugas dan proyek yang diberikan, mahasiswa belajar bagaimana menyusun rencana pada pembelajaran yang terstruktur dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal ini sangat penting untuk membangun profesionalitas calon guru, karena kemampuan merencanakan pembelajaran yang efektif adalah salah satu indikator utama profesionalitas (Junaidi et al., 2024). Mata kuliah perencanaan tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga pada penerapan praktis (Damayanti et al., 2023). Mahasiswa pada mata kuliah perencanaan diminta untuk merancang rencana pelajaran dan mengimplementasikannya dalam simulasi atau praktik mengajar (Sari et al., 2020). Pengalaman semacam ini sangat berharga dalam membangun kepercayaan diri dan keterampilan praktis yang diperlukan dalam dunia nyata (Gustriani & Kholis, 2024).

Teori di atas dibuktikan oleh salah satu calon guru pada mata kuliah perencanaan menyatakan bahwa peran mata kuliah perencanaan terhadap peningkatan kemampuan profesionalitas calon guru.

“dinyatakan mata kuliah ini memberikan peningkatan kemampuan bagi mahasiswa diantaranya kesiapan dalam mempersiapkan program tahunan dan program semester yang dengan itu memudahkan mahasiswa dalam

menyiapkan materi ajar yang akan berikan pada siswa.” (AN, 2025).

Mata kuliah perencanaan mampu meningkatkan kemampuan mengelola pembelajaran. Melalui kegiatan mahasiswa yang diarahkan dengan praktik pembuatan program tahunan dan semester mahasiswa dapat mengetahui jam pelajaran efektif, sehingga dengan ini memudahkan mahasiswa calon guru dalam memaksimalkan pemberian materi ajar pada siswa serta gambaran pelaksanaan mengajar di sekolah nantinya secara nyata.

Profesionalitas guru mencakup berbagai aspek, termasuk pengetahuan pedagogis, keterampilan mengajar, dan sikap profesional (Risdiyana, 2021). Seorang guru yang profesional harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang konten yang diajarkan serta kemampuan untuk menyampaikannya dengan cara yang efektif. Profesionalitas dipahami juga sebagai sikap seseorang dalam profesinya atau bidang pekerjaan yang dipilih (Prasetya et al., 2024). Sikap profesional yang dimiliki oleh guru juga dapat terlihat dari kemampuan untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa (Dewi, 2018). Kemampuan guru yang profesional akan dapat membentuk siswa pada individu yang utuh dalam memahami dan menerapkan pembelajaran sehingga menjadikan pembelajaran menjadi bermakna (Eliza et al., 2022). Salah satu aspek penting dalam profesionalitas adalah

kemampuan untuk melakukan refleksi (Hanafiah et al., 2022). Dalam mata kuliah perencanaan, mahasiswa didorong untuk mengevaluasi dan merefleksikan rencana yang mereka buat serta hasil yang dicapai (Sahira & Herianto, 2023). Proses refleksi ini membantu mereka untuk terus belajar dan berkembang sebagai pendidik (Fitria et al., 2021).

## DAFTAR PUSTAKA

- AN. (2025). *Tanggapan Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Perencanaan*.
- Andayani, S. (2021). Desain Perencanaan Pembelajaran. *Bermain Sebagai Sarana Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*, 7(1), 1–10.
- Damayanti, W., Fuadin, A., & Wijaya Abdul Rozak, R. (2023). Analisis Dan Redesain Rps Berbasis Riset Untuk Meningkatkan Kemampuan 6C Mahasiswa Pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia. *Semantik*, 12(2), 251–264.  
<https://doi.org/10.22460/semantik.v12i2.p251-264>
- Danamik, R., Sagala, R. W., & Rezeki, T. I. (2021). *KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU* (M. Arifin (ed.)). UMSU Press.
- Dewi, R. S. (2018). Kemampuan Profesional Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 25(1), 150–159.  
<https://doi.org/10.17509/jap.v25i1.11581>
- Eliza, D., Sriandila, R., Fitri, D. A. N., & Yenti, S. (2022). Membangun Guru yang Profesional melalui Pengembangan Profesionalisme

- Guru dalam Penerapan Profesinya. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5362–5369.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2878>
- Elza Yunika, Tuti Iriani, & Rosmawita Saleh. (2020). Pengembangan Media Video Tutorial Berbasis Animasi Menggunakan 4D Untuk Mata Kuliah Praktik Batu Beton the Development of Animation Based Video Tutorial. *SNITT-Politeknik Negeri Balikpapan*, 299–306.  
<https://jurnal.poltekba.ac.id/index.php/prosiding/article/view/1035/639>
- Farin, S. E. (2021). Peran Perempuan Dalam Pendidikan Di Indonesia Pada Zaman Modern. *OSF Preprints*. May, 1(2), 1–6.  
<https://osf.io/preprints/jvesy/>
- Fitria, H., Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2021). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. *Addimas Unwahas*, 4(1), 1–20.  
<https://doi.org/10.62509/ji.v1i1.20>
- Gustriani, T., & Kholis, M. (2024). Pembelajaran Life Skills bagi Santri sebagai Inovasi Pendidikan di Pesantren. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(3), 290–296.  
<https://doi.org/10.54371/ainj.v5i3.499>
- Hafinda, T. (2022). Kemampuan Mengajar Calon Guru: Tpack Pada Mata Kuliah Pembelajaran Matematika MI/SD. *Bina Gogik*, 9(1), 158–168.
- Hanafiah, H., Sauri, R. S., Nurhayati Rahayu, Y., & Arifudin, O. (2022). Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru melalui Supervisi Klinis Kepala Sekolah. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(10), 4524–4529.  
<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i10.1049>
- Junaidi, J., Hodriani, H., & Safitri, I. (2024). Peran Vital Profesionalisme Guru Sebagai Upaya Mewujudkan Pendidikan Berkualitas di Sumatera Utara. *Jurnal Studi Edukasi Integratif*, 1(1), 23–31.
- Kemendikbud. (2003). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL*. Kemendikbud.
- Linda, L. (2017). Analisis penguasaan kompetensi pedagogik dan profesional mahasiswa calon guru matematika dalam mata kuliah micro-teaching. *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(1), 65.  
<https://doi.org/10.21831/pg.v12i1.14053>
- Maulidiah, C., Hidayatul Atiqo', S., & Widiyawati, I. (2023). Implementation of joyfull learning method in developing students' enthusiasm for learning in Islamic education lesson. *ICHES: International Conference on Humanity Education and Social*.
- Nadlir, N., Khoiriyatin, V. Z., Fitri, B. A., & Ummah, D. N. (2024). Peran Perencanaan Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Pengajaran. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(2), 1–15.  
<https://doi.org/10.69896/modeling.v11i2.2332>
- Ni Wayan Dian Permana Dewia, D., Wati, N. M. S., & Suidiana, I. M. (2024). Peningkatan Kemampuan Membuat Perangkat Pembelajaran Inovatif Mahasiswa PPG Dalam Jabatan

- Kategori I Angkatan III, Dengan Penguatan Mata Kuliah Pendalaman Materi, dan Pengembangan Perangkat Pembelajaran IKIP Saraswati Tahun Akademik 2023/2024. *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 12(1), 79–89. <https://doi.org/10.59672/emasain.s.v13i1.3595>
- Prasetya, M. N. W. F., Fiddin, Y. A., Abrori, M. S., & Dzakiyyah, A. (2024). *Syarat-syarat Menjadi Guru Profesional* (A. 'Ilmi, Annafi' Nurul (ed.)). Tahta Media Group.
- Rindaningsih, I. (2018). Efektifitas Model Flipped Classroom dalam Mata Kuliah Perencanaan. *Proceedings of The ICECRS*, 1(3), 51–60. <https://doi.org/10.21070/picecrs.v1i3.1380>
- Risdiany, H. (2021). Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam Mewujudkan Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Seminar Nasional Ilmu ...*, 3(2), 195. <https://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/snip/article/viewFile/163/163>
- Sahira, E., & Herianto, E. (2023). Menyiapkan Guru Profesional Melalui Program Pengenalan Lapangan Persekolahan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1957–1964. <https://doi.org/10.29303/jjipp.v8i3.1947>
- Sari, N., Hamengkubuwono, & Mstar, S. (2020). PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALITAS GURU. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 201. <https://doi.org/>
- Satriawati, G., Mas'ud, A., Dwirahayu, G., Dahlan, J. A., & Cahya, E. (2022). Analisis Kemampuan Technological Pedagogical Content Knowledge (Tpack) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Pada Mata Kuliah Microteaching Di Masa Pandemi Covid 19. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 8(1), 73. <https://doi.org/10.24853/fbc.8.1.73-84>